



Pelatihan Membangun Literasi Digital Bagi Para Pelajar di Lingkungan Kelurahan Maleer Kota Bandung

Neneng Yuniarty¹✉, Erny Wityasminingsih², Rini Suwartika³, Jeri Sukmawijaya⁴, Falaah Abdussalaam⁵, Candra Mecca Sufyana⁶

¹Manajemen Informatika Diploma III, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{2,4}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{3,6}Manajemen Informatika Diploma IV, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁵Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail : ne2ngyuniarty@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 2 Desember 2023

Diperbaiki: 13 Desember 2023

Disetujui: 20 Desember 2023

Keywords: *Training, Digital Literacy, Students, PKM*

Abstract: *Digital literacy is an essential skill in the age of constantly evolving information technology. Maleer District in Bandung City recognizes the importance of digital literacy in the intellectual development of students in the region. The aim of the Community Service is to evaluate the effectiveness and impact of digital skills training for students. The Community Service activity method used is experimental with a control group and a treatment group. Digital skills training is carried out by combining theoretical and practical approaches in focusing on aspects of online security, critical thinking about information and digital creativity. Community Service results show a significant increase in the digital competence of the training participants compared to the control group. Students demonstrate improved skills in identifying reliable sources of information, using digital tools effectively, and managing their online security. Positive effects can also be seen in increasing students' motivation to learn and their self-confidence when using digital technology. In addition, this training opens up new opportunities for developing digital creativity. Broaden your horizons and integrate digital literacy into daily learning activities. This Community Service makes a positive contribution to improving the digital literacy of students in Maleer District in Bandung City. The results can serve as a reference for expanding digital literacy programs more broadly, promoting the development of digital skills in educational environments and increasing the readiness of the younger generation to face future*



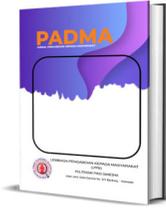
technological challenges.

Kata Kunci: Pelatihan,
Literasi Digital, Pelajar, PKM

Abstrak: Literasi digital menjadi keterampilan esensial di era teknologi informasi yang terus berkembang. Kelurahan Maleer di Kota Bandung memahami pentingnya literasi digital bagi pertumbuhan intelektual para pelajar di lingkungan tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak pelatihan literasi digital yang diberikan kepada para pelajar. Metode kegiatan PKM yang digunakan adalah eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pelatihan literasi digital dilaksanakan dengan memadukan pendekatan teori dan praktik dalam penggunaan teknologi, serta memfokuskan pada aspek keamanan online, berpikir kritis terhadap informasi, dan kreativitas digital. Hasil PKM menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat literasi digital di antara peserta pelatihan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Para pelajar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya, menggunakan alat-alat digital dengan efektif, dan mengelola keamanan online mereka. Dampak positif juga terlihat dalam peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri para pelajar dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu, pelatihan ini membuka peluang baru untuk mengembangkan kreativitas digital, memperluas wawasan, dan mengintegrasikan literasi digital ke dalam kegiatan belajar sehari-hari. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital di kalangan pelajar di Kelurahan Maleer, Kota Bandung. Hasilnya dapat dijadikan acuan untuk perluasan program literasi digital di tingkat yang lebih luas, memberikan dorongan bagi pengembangan keterampilan digital di lingkungan pendidikan, dan meningkatkan kesiapan generasi muda menghadapi tantangan teknologi di masa depan.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, literasi digital menjadi elemen krusial dalam mempersiapkan



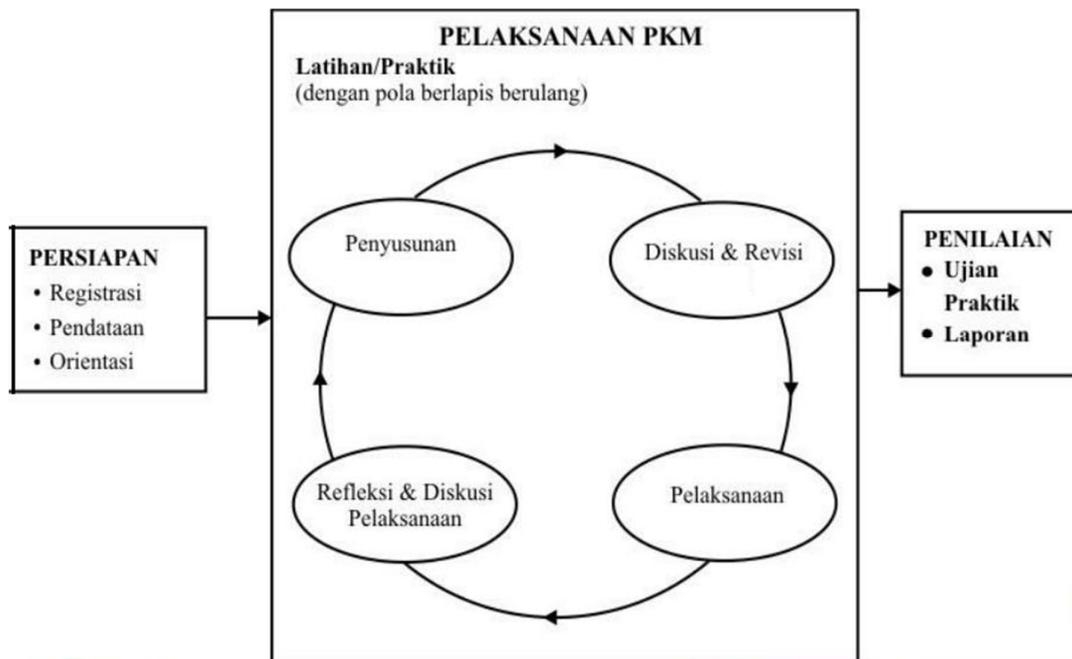
individu menghadapi tuntutan zaman modern. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap informasi digital, berpikir kritis terhadap konten *online*, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, literasi digital bukanlah sekedar keterampilan tambahan, tetapi merupakan pondasi utama bagi partisipasi aktif dan berhasil menjadi masyarakat yang mahir dalam menggunakan teknologi. Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara efektif tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan *problem-solving*.

Dikutip dari buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (2021) karya Devri Suherdi, literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. Literasi digital setidaknya memiliki dua tantangan yang harus dihadapi. Tantangan ini bisa diatasi dengan menerapkan literasi digital dalam setiap menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Khususnya di kalangan pelajar, literasi digital menjadi kunci untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Pelajar perlu dilengkapi dengan keterampilan untuk menavigasi dunia digital dengan aman, memahami etika digital, dan mengoptimalkan potensi positif teknologi untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital di kalangan pelajar tidak hanya relevan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan digital, mengurangi risiko keamanan *online*, dan memberdayakan pelajar untuk mengambil peran aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital. PKM ini mengambil fokus pada implementasi pelatihan literasi digital di Lingkungan Kelurahan Maleer, Kota Bandung, dengan tujuan mendasar untuk memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang handal dalam mengelola dan memanfaatkan dunia digital secara bijak dan produktif.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1 yaitu tahap pelaksanaan mencakup registrasi, pendataan, dan orientasi, tahap pelaksanaan menggunakan metode latihan atau praktik dengan pola berlapis berulang yang terdiri dari penyusunan, diskusi dan revisi, pelaksanaan, serta refleksi pelaksanaan, yang selanjutnya dilakukan penilaian, praktek dan pembuatan laporan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan PKM

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

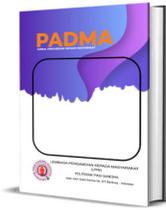
Pelatihan Membangun Literasi Digital adalah suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi digital dengan bijak, aman, dan efektif. Literasi digital mencakup pemahaman tentang teknologi digital, informasi, dan media. Berikut adalah beberapa materi yang dapat dijadikan dasar untuk pelatihan membangun literasi digital:

1. Pengenalan Literasi Digital:

- Definisi Literasi Digital: Apa itu literasi digital dan mengapa itu penting?



- Tujuan Literasi Digital: Menjelaskan manfaat dari memiliki keterampilan literasi digital.
- 2. **Tipe-tipe Literasi Digital:**
 - Literasi Media: Pemahaman tentang media massa, evaluasi informasi, dan kemampuan menyaring informasi yang diterima.
 - Literasi Teknologi: Penggunaan dan pemahaman teknologi digital, perangkat keras, dan perangkat lunak.
- 3. **Keamanan Digital:**
 - Proteksi Password: Membuat dan mengelola kata sandi yang kuat dan aman.
 - Pencegahan Malware: Cara mengenali dan mencegah serangan malware dan virus.
 - Keamanan Internet: Memahami risiko online dan cara melindungi diri saat berselancar di internet.
- 4. **Pemahaman Hak Cipta dan Etika Online:**
 - Hak Cipta: Mengenal hak cipta dan aturan penggunaan materi digital.
 - Etika Online: Kesadaran tentang perilaku online yang etis dan sopan.
- 5. **Pengelolaan Data Pribadi:**
 - Privasi Online: Menjaga informasi pribadi dan mengelola izin berbagi data.
 - Cyberbullying: Memahami dan menghindari perilaku intimidasi online.
- 6. **Evaluasi Informasi:**
 - Kritis Berpikir: Membantu peserta pelatihan untuk mengembangkan keterampilan analisis dan evaluasi terhadap informasi yang mereka temui online.
- 7. **Penggunaan Alat Komunikasi Digital:**
 - Surel dan Pesan Instan: Panduan penggunaan yang aman dan efektif.
 - Media Sosial: Menjelaskan risiko dan manfaat penggunaan media sosial.
- 8. **Pengembangan Keterampilan Penelitian Online:**
 - Strategi pencarian informasi online yang efektif dan akurat.
- 9. **Pemahaman Literasi Informasi:**
 - Pengenalan terhadap kriteria evaluasi sumber informasi online.
- 10. **Pengenalan Ke Aplikasi Produktivitas:**

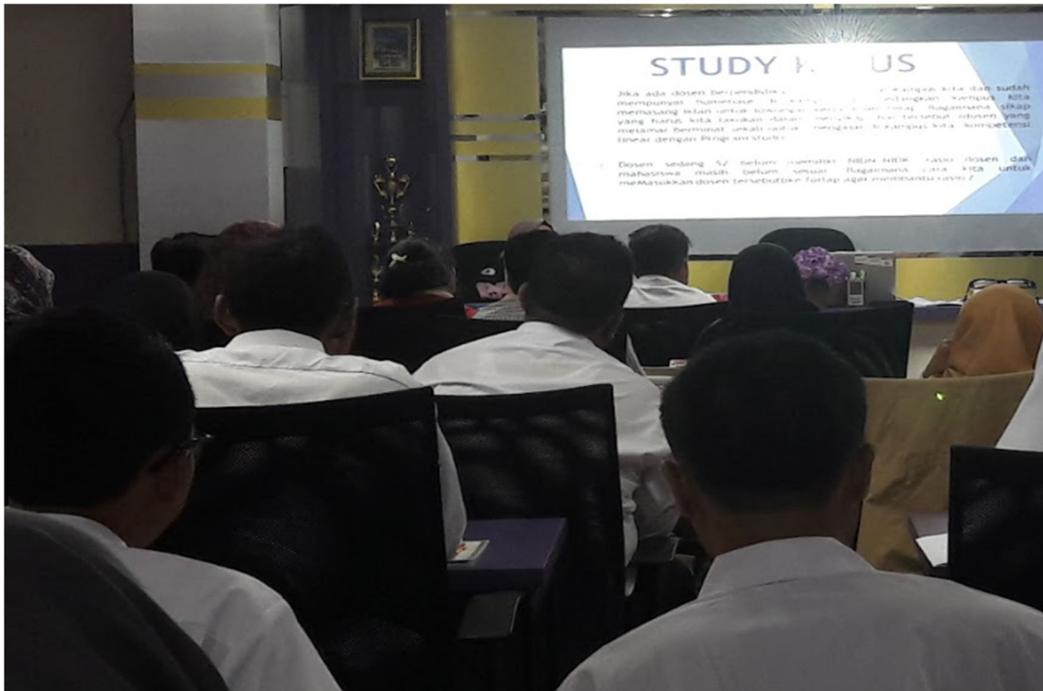


- Penggunaan alat-alat produktivitas digital seperti pengolah kata, *spreadsheet*, dan presentasi.
11. **Pemahaman Digital Footprint:**
 - Memahami jejak digital dan dampaknya terhadap reputasi online.
 12. **Pelatihan Praktis:**
 - Latihan penggunaan alat-alat digital, simulasi situasi risiko, dan diskusi kasus.
 13. **Evaluasi dan Umpan Balik:**
 - Proses evaluasi kemajuan peserta dan pemberian umpan balik untuk perbaikan.

Setiap materi dapat diiringi dengan contoh konkret, studi kasus, dan interaktifitas agar pelatihan menjadi lebih efektif.

B. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pelatihan Membangun Literasi Digital Bagi Para Pelajar di Lingkungan Kelurahan Maleer Kota Bandung. Peserta diikuti oleh 40 orang.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM Literasi Digital



C. Hasil Pelatihan

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: Pelatihan Membangun Literasi Digital di Kelurahan Maleer, Kota Bandung, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan:

- Evaluasi peningkatan pengetahuan peserta dalam literasi digital, melibatkan pengetahuan tentang teknologi, keamanan digital, dan literasi media.

2. Peningkatan Keterampilan Praktis:

- Penilaian kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan literasi digital dalam situasi nyata, seperti pengelolaan privasi online, penggunaan perangkat lunak produktivitas, dan penelitian online.

3. Perubahan Sikap:

- Evaluasi perubahan sikap peserta terhadap penggunaan teknologi, etika digital, dan keamanan online.

4. Pengembangan Kemampuan Kritis:

- Penilaian perkembangan kemampuan peserta dalam berpikir kritis dan mengambil keputusan yang bijak dalam mengonsumsi dan memproduksi konten digital.

5. Pemahaman tentang Cyberbullying dan Perlindungan Diri:

- Penilaian pemahaman peserta tentang risiko cyberbullying dan kemampuan mereka dalam melindungi diri dan orang lain dari situasi tersebut.

6. Evaluasi Penggunaan Alat Produktivitas:

- Penilaian efektivitas peserta dalam menggunakan alat-alat produktivitas digital seperti pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi.

Pembahasan:

1. Tantangan yang Dihadapi Peserta:

- Pembahasan tentang kendala atau kesulitan yang dihadapi peserta selama pelatihan dan strategi untuk mengatasi mereka.

2. Dampak Literasi Digital Terhadap Kesejahteraan:

- Analisis potensi dampak peningkatan literasi digital terhadap kesejahteraan peserta, baik secara pribadi maupun profesional.



3. **Rekomendasi Peningkatan:**

- Saran dan rekomendasi untuk peningkatan pelatihan di masa depan, termasuk penyesuaian materi atau pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitasnya.

4. **Keterlibatan Peserta:**

- Evaluasi tingkat keterlibatan peserta dalam pelatihan dan bagaimana hal ini mempengaruhi hasil mereka.

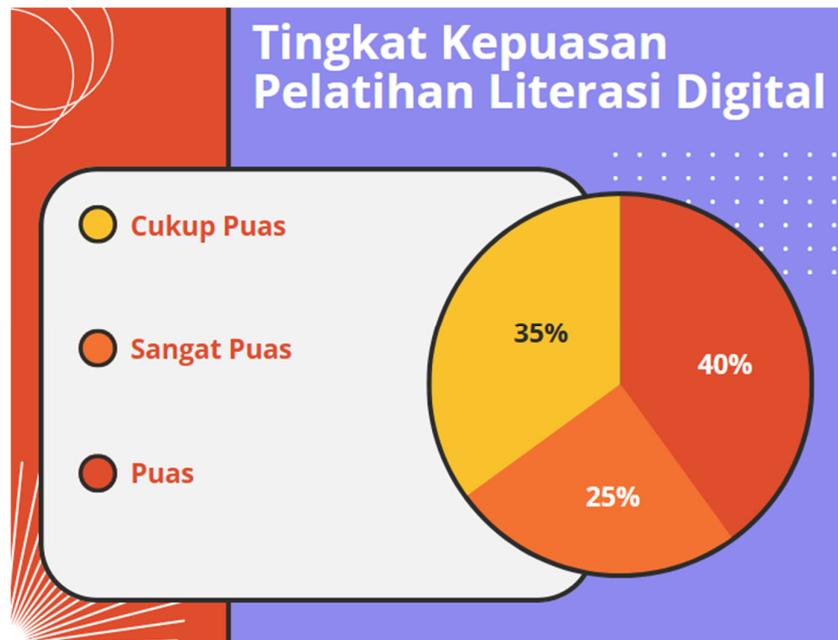
5. **Pengukuran Keberlanjutan:**

- Pembahasan mengenai bagaimana peserta dapat terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah pelatihan berakhir.

6. **Evaluasi Metode Pembelajaran:**

- Diskusi tentang metode pembelajaran yang paling efektif dan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pelatihan di masa depan.

Hasil dan pembahasan ini penting untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, memberikan ruang bagi peserta untuk memberikan umpan balik akan membantu meningkatkan kualitas program literasi digital di masa mendatang.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Pelatihan Literasi Digital

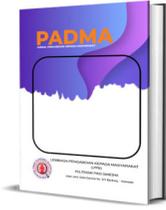


Untuk mengetahui umpan balik dari peserta, maka dilakukan evaluasi berupa pemberian kuesioner kepada peserta mengenai tingkat kepuasan kegiatan Pelatihan Literasi Digital yang telah dilaksanakan. Berdasarkan gambar 3, dari 40 peserta yang mengikuti Pelatihan Membangun Literasi Digital: 14 peserta menyatakan cukup puas, 16 peserta menyatakan puas, dan 10 peserta menyatakan sangat puas.

Kesimpulan

Pelatihan Membangun Literasi Digital di Lingkungan Kelurahan Maleer, Kota Bandung telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital para pelajar. Melalui inisiatif ini, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang literasi digital, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keberhasilan pelatihan ini terletak pada metode yang beragam, termasuk kelas teori, praktikum, diskusi, dan proyek kreatif. Pendekatan holistik ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, memastikan bahwa peserta tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga benar-benar terlibat dalam pengalaman belajar.

Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya belajar tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga diajarkan tentang pentingnya keamanan digital dan etika online. Ini tidak hanya menciptakan pengguna yang lebih mahir secara teknis, tetapi juga bertanggung jawab dan sadar akan dampak dari aktivitas online mereka. Kesimpulannya, pelatihan literasi digital di Lingkungan Kelurahan Maleer, Kota Bandung, bukan hanya sukses dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis kepada pelajar, tetapi juga telah membantu membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi. Dengan demikian, inisiatif semacam ini tidak hanya relevan untuk menghadapi era digital, tetapi juga penting untuk mempersiapkan generasi muda menjadi pengguna yang cerdas, aman, dan beretika di dunia digital yang terus berkembang. Dari 40 peserta yang mengikuti Pelatihan Membangun Literasi Digital di Kelurahan Maleer Kota Bandung: 14 peserta menyatakan cukup puas, 16 peserta menyatakan puas, dan 10 peserta menyatakan sangat puas.



Referensi

- Hakiki, M., Apdoludin, N., Wulandari, T., Sabir, A., & Pitra, D. (2023). Workshop dan pelatihan penerapan e-learning (learning management system) melalui manajemen kelas pada smk negeri 6 muara bungo. *I-Com Indonesian Community Journal*, 3(1), 299-307. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2256>
- Liza, K. and Andriyanti, E. (2020). Digital literacy scale of english pre-service teachers and their perceived readiness toward the application of digital technologies. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 14(1), 74-79. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.13925>
- Nurilham, A., Purwitasari, D., & Fatichah, C. (2018). Ekstraksi frasa kunci pada penggabungan klaster berdasarkan maximum-common-subgraph. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (Jnteti)*, 7(3). <https://doi.org/10.22146/jnteti.v7i3.432>
- Oktoviana, L., Hasanah, D., Sulandra, I., Susiswo, S., Lestari, T., & Nurhakiki, R. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian bagi guru matematika smk kota kediri. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3820>
- Setiawan, H. and Tasmi, T. (2023). Pengenalan pembelajaran tik di tk indo global mandiri. *Akm Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 225-232. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.851>
- Hakiki, M., Apdoludin, N., Wulandari, T., Sabir, A., & Pitra, D. (2023). Workshop dan pelatihan penerapan e-learning (learning management system) melalui manajemen kelas pada smk negeri 6 muara bungo. *I-Com Indonesian Community Journal*, 3(1), 299-307. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2256>
- Liza, K. and Andriyanti, E. (2020). Digital literacy scale of english pre-service teachers and their perceived readiness toward the application of digital technologies. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 14(1), 74-79. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.13925>
- Nurilham, A., Purwitasari, D., & Fatichah, C. (2018). Ekstraksi frasa kunci pada penggabungan klaster berdasarkan maximum-common-subgraph. *Jurnal*



-
- Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (Jnteti), 7(3).
<https://doi.org/10.22146/jnteti.v7i3.432>
- Oktoviana, L., Hasanah, D., Sulandra, I., Susiswo, S., Lestari, T., & Nurhakiki, R. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian bagi guru matematika smk kota kediri. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3820>
- Setiawan, H. and Tasmi, T. (2023). Pengenalan pembelajaran tik di tk indo global mandiri. *Akm Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 225-232. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.851>